

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran kelompok tani padi sawah di Desa Oefafi Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Kelompok tani padi sawah di Desa Oefafi Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang di peroleh hasil peran kelompok tani “Tinggi” dengan rata-rata tingkat skor keseluruhan 263. Adapun skor dari ke tiga indikator yaitu kelas belajar dengan skor 288 dengan kategori tinggi, wahana kerjasama dengan skor 275 dengan kategori tinggi dan unit produksi dengan skor 226 dengan kategori rendah.
2. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani padi sawah di Desa Oefafi Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dalam sekali musim tanam adalah Rp 9.028.594 selama lebih kurang 3 bulan yang dimana jika dihitung perbulannya pendapatan rata-rata petani padi sawah adalah Rp 3.009.531.
3. Peran kelompok tani berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah di Desa Oefafi Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Petani yang berpartisipasi dalam kelompok tani meperoleh berbagai manfaat terdiri atas program-program kelompok tani tentang pengetahuan budidaya tanaman padi, bibit yang homogen dari kelompok tani, dan berbagai sarana prasarana kebutuhan belajar yang dibuat

kelompok tani yang dapat meningkatkan produksi sehingga pendapatan petani meningkat.

6.2 Saran

1. Sesama anggota kelompok tani sebaiknya harus lebih aktif dalam mengutarakan pendapat maupun kekurangan-kekurangan yang di alami agar komunikasi antar sesama kelompok tani dapat tercapai sehingga petani aktif ketika kegiatan-kegiatan diadakan di kantor BPP dan membangun kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti kilang-kilang padi agar kelompok tani memperoleh harga produksi yang maksimal.
2. Pemerintah sebaiknya menambah jumlah penyuluh pertanian lapangan di lokasi penelitian agar peninjauan lapangan yang dilakukan penyuluh agar tercapai dengan merata disemua anggota kelompok tani. Petani sebaiknya mengelola lahan sendiri agar tidak mengeluarkan tambahan biaya untuk sewa lahan petani.
3. Petani sebaiknya menerapkan teknologi pertanian agar proses usahatani dapat dijalankan dengan tepat waktu dan tepat guna sehingga dapat meningkatkan efisiensi petani dalam mengelola usahatannya. penggunaan mesin panen seperti combine yang dimana cara kerjanya cepat dan tidak membutuhkan tenaga manusia yang banyak sehingga dapat menekan biaya tenaga kerja.